

Abstrak

IMPLEMENTASI PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) DI PUSKESMAS JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS

Putri Zahra Nursyifa Zenida Huzaen, Budi Aji, Arif Kurniawan

Latar Belakang: Penderita penyakit kronis di Kecamatan Jatilawang mengalami peningkatan dari 12.093 orang pada tahun 2020, 16.134 orang pada tahun 2021, hingga 23.782 orang pada tahun 2022. Menurut studi pendahuluan di Puskesmas Jatilawang, masih ada kegiatan yang belum terlaksana karena kekurangan sumber daya manusia, kegiatan konsultasi medis Prolanis masih dilaksanakan di halaman parkir sehingga kegiatan bergantung dengan kondisi cuaca, dan penyebaran informasi tidak dapat dipahami sepenuhnya oleh peserta.

Metode: Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan penelitian ini ada empat informan utama dan tiga informan pendukung. Data penelitian ini didapat melalui wawancara mendalam. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik.

Hasil Penelitian: Penyaluran dan komunikasi Prolanis sudah berjalan cukup baik, namun masih ada keterbatasan kepemilikan media sebagai penyalur utama informasi. Kejelasan komunikasi dinilai masih belum efektif, sehingga masih terdapat kesalahpahaman dengan peserta prolanis. Sumber daya manusia dalam pelaksanaan Prolanis masih kurang. Sarana dalam Prolanis masih membutuhkan penambahan alat. Tempat pelaksanaan Prolanis dinilai belum representatif. Informasi yang diberikan melalui sosialisasi dinilai sudah relevan dan dilaksanakan secara rutin.

Kesimpulan: Transmisi informasi Prolanis di Puskesmas Jatilawang cukup baik, meskipun terbatasnya media komunikasi dan mayoritas peserta lansia mengurangi efektivitasnya. Kualitas SDM baik, tetapi kuantitasnya kurang, sehingga beberapa kegiatan belum optimal. Sarana prasarana terbatas, dan sosialisasi sudah dilakukan secara rutin untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Puskesmas Jatilawang dapat mengoptimalkan sumber daya dengan melibatkan berbagai pihak dalam penyediaan kebutuhan Prolanis.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Hipertensi, Implementasi, Prolanis

Abstract

IMPLEMENTATION OF CHRONIC DISEASE MANAGEMENT PROGRAM (CDMP) AT JATILAWANG COMMUNITY HEALTH CENTER, BANYUMAS REGENCY

Putri Zahra Nursyifa Zenida Huzaen, Budi Aji, Arif Kurniawan

Background: Chronic disease sufferers in Jatilawang District have increased from 2020 by 12,093 people, in 2021 by 16,134 people, and in 2022 by 23,782 people. Based on an initial study at the Jatilawang Health Center, there are still activities that have not been carried out due to limited human resources, Prolanis health consultation activities are still carried out in the parking lot so that activities depend on weather conditions, and the delivery of information has not been fully understood by participants.

Methods: This study uses qualitative research with a phenomenological approach. The research informants consist of four main informants and three supporting informants. The data for this study were obtained through in-depth interviews. The data analysis technique used is thematic analysis.

Research Results: The distribution and communication of Prolanis have been running fairly well, but there are still limitations in the availability of media as the primary channel for information dissemination. The clarity of communication is still considered ineffective, leading to misunderstandings with Prolanis participants. Human resources in the implementation of Prolanis are still insufficient. The facilities for Prolanis still require additional equipment. The location for the implementation of Prolanis is considered not representative. The information provided through socialization is deemed relevant and conducted regularly.

Conclusion: The delivery of Prolanis information at the Jatilawang Health Center has been quite good, although limited communication media and the majority of elderly participants reduce its effectiveness. The quality of human resources is good, but the quantity is lacking, so some activities are not optimal. Facilities and infrastructure are limited, and socialization has been routinely carried out to increase public understanding. The Jatilawang Health Center can optimize resources by involving various parties in providing Prolanis needs.

Keywords: CDMP, Diabetes Mellitus, Hypertension, Implementation